

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan cara merancang, menjalankan, dan merefleksikan suatu tindakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas praktik dari proses pembelajaran dengan menggunakan suatu tindakan tertentu pada beberapa siklus. Menurut Mulyatiningsih, E. (2015) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*, ialah sebuah penelitian yang dilaksanakan di kelas dalam pelaksanaannya yaitu untuk menguji atau menerapkan sebuah tindakan pada sebuah objek penelitian dalam kelas dalam meningkatkan strategi pembelajaran dan memperbaiki kinerja guru.

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini telah dilaksanakan selama 1 bulan karena persentase peningkatan keaktifan siswa dalam penelitian ini telah berhasil di peroleh pada siklus II. Dimana penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai April 2023 yaitu pada semester genap sesuai dengan kalender pendidikan tahun pelajaran 2022-2023.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Asy-Syafi'iyah Kendari khususnya pada kelas V A. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di MIS Asy-Syafi'iyah Kendari

sebagai tempat penelitian karena di dukung oleh hasil pengamatan awal yang refleksif terhadap kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

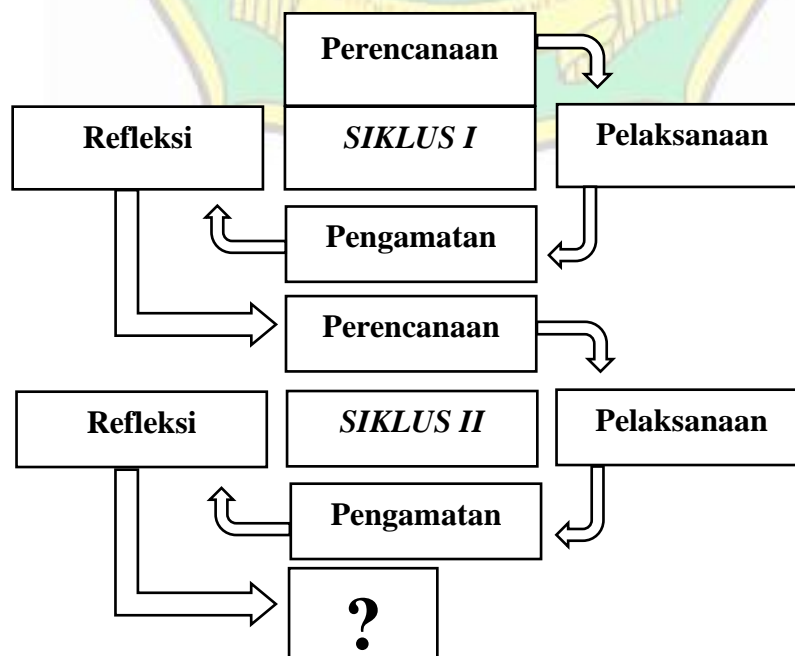
3.3. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah peserta didik MIS ASY-Syafi'iyah Kendari kelas V A yang terdiri dari 32 orang siswa yang terdiri dari 17 siswa putra dan 15 siswa putri.

3.4. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Kegiatan untuk tiap-tiap tindakan meliputi tahap (1) merencanakan (*planning*), (2) melaksanakan (*acting*), (3) mengamati (*observing*), dan (4) merefleksi (*reflecting*) yang membentuk suatu siklus. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi A. 2010:137).



Jika siklus I belum tercapai, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus selanjutnya sampai tujuan penelitian tercapai. Jumlah siklus penelitian ditentukan oleh situasi dan kondisi dilapangan dengan mengacu pada keberhasilan peneliti dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari gambar di atas tampak bahwa setiap siklus penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu:

3.4.1 Siklus I

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus, silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Team Quiz*, alokasi waktu, sumber belajar dan penelitian.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar dan penelitian.
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang berisi lembar kegiatan-kegiatan aktivitas guru, siswa dan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Team Quiz* adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru datang ke kelas dan mengucapkan salam serta meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan itu

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa memahami materi yang telah diberikan guru
- 2) Siswa menanyakan hal-hal yang kurang dipahami terhadap materi yang telah disampaikan
- 3) Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian
- 4) Guru membagi siswa menjadi 3 tim, yaitu A, B, dan C
- 5) Guru menjelaskan skenario pembelajaran
- 6) Guru menyajikan materi pembelajaran
- 7) Guru meminta tim A untuk menyiapkan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Sementara tim B dan C menggunakan waktu untuk memeriksa catatan mereka

- 8) Guru meminta tim A memberikan pertanyaan kepada tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab pertanyaan, tim C diberi kesempatan untuk segera menjawabnya
- 9) Guru meminta tim A melanjutkan pertanyaan selanjutnya kepada tim C dan ulangi prosesnya
- 10) Ketika kuis selesai, guru melanjutkan dengan bagian kedua dari pelajaran dan menunjuk tim B sebagai pemimpin kuis atau sebagai penanya
- 11) Setelah tim B menyelesaikan kuis tersebut, guru melanjutkan dengan bagian ketiga dan tim C pemimpin kuis atau sebagai penanya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi dan kegiatan yang telah dilaksanakan
- 2) Guru dan siswa sama-sama menghitung skor dari masing-masing kelompok/tim
- 3) Guru memberikan hadiah kepada kelompok/tim yang dapat skor tertinggi
- 4) Salam penutup

3. Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan atau yang telah diberikan pada peserta didik. Tujuan dari pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari proses tindakan. Dalam

tahap ini peneliti melibatkan teman sejawat yang dijadikan sebagai pengamat dalam hal ini observer untuk mengamati proses pembelajaran, menilai kualitas dari pemberian tindakan dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data ini dengan menggunakan format lembar observasi/penilaian yang telah disusun

4. Refleksi

Seluruh hasil pengamatan siswa dan guru peneliti mulai mengevaluasi, mengamati dan mempertimbangkan dari hasil pemberian tindakan. Tujuannya agar peneliti dapat melihat kelebihan dan kekurangan dari pemberian tindakan yang dilakukan agar dapat diperbaiki pada tahap siklus II dan akan dilanjutkan ke tahap siklus III dan seterusnya ketika persentase keaktifan siswa belum mencapai keberhasilan dalam terlaksananya strategi belajar *team quiz* yaitu sebesar 80%.

3.5 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam penelitian observer mengamati guru dalam proses pembelajaran pada setiap siklus dan menilainya dengan mengisi lembar pengamatan selama proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi belajar *Team Quiz*.

2. Lembar Observasi aktivitas Siswa

Dalam penelitian observer mengamati siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus dan menilainya dengan mengisi lembar pengamatan selama proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi belajar *Team Quiz*.

3. Lembar Penilaian Keaktifan Siswa

Dalam penelitian ini guru selaku peneliti menggunakan lembar penilaian keaktifan siswa ini untuk memperoleh data siswa mengenai keaktifan belajar selama strategi pembelajaran *Team Quiz* ini diterapkan. Selain itu, untuk mengukur mana siswa yang benar-benar aktif dan yang tidak aktif.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

3.6.1 Observasi

Dalam penelitian ini observer mengamati siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung terutama dalam kelompok, pada setiap siklus dan menilainya dengan mengisi lembar pengamatan selama proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi belajar *Team Quiz*.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber informasi yang digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan yang berupa foto kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

3.7 Teknik Analisis Data

Tahap yang paling penting dalam suatu penelitian ialah tahap analisis data, Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiono (2017) analisis deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana faktanya. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisa dan

pengolahan data untuk mendeskripsikan penelitian yang dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

3.7.1 Analisa Data Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Penilaian analisis aktivitas siswa dan guru berdasarkan lembar Observasi yang telah diisi oleh observer untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana aktifitas penerapan strategi belajar *Team Quiz*. Setelah data terkumpul melalui lembar observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Keaktifan siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1

Pedoman Kriteria Untuk Keaktifan Siswa dan Guru

Capaian	Kriteria
95-100%	Sangat aktif
75-84%	Aktif
51-74%	Cukup aktif
25-50%	Kurang aktif
0-24%	Sangat tidak aktif

Sumber : Arikunto dalam Nunik Yuni Rahmatun 2019:6

3.8 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya keaktifan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas V A MIS ASY-Syafi'iyah Kendari setelah menerapkan strategi belajar *Team Quiz*. Sebagai tolak ukur

keberhasilan pelaksanaan tindakan kelas ini adalah persentase keaktifan siswa mencapai 80%. Maka dapat dikatakan penelitian ini berhasil. Jika hasilnya belum memuaskan akan dilakukan siklus II begitu seterusnya. Siklus akan berhenti apabila siswa sudah memenuhi persentase keaktifan mencapai 80%.

